

ABSTRAK

Watun, Tekla Keneka. 2025. Peran Resiliensi terhadap *Subjective Well-Being* pada *Emerging Adulthood*. Skripsi. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran resiliensi terhadap kesejahteraan subjektif (*subjective well-being*) pada *emerging adulthood*. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat peran positif yang signifikan dari resiliensi terhadap *subjective well-being* pada *emerging adulthood*. Partisipan dalam penelitian ini merupakan individu yang berusia 18-25 tahun, dengan jumlah total sebesar 495 partisipan, yang terdiri dari 300 orang perempuan dan 195 orang laki-laki. Pengambilan sampel menggunakan teknik *convenience sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi skala kesejahteraan subjektif milik Diener (1985;2009) dan skala resiliensi yang telah dikembangkan oleh Campbell-Sills dan Stein (2007). Reliabilitas skala resiliensi sebesar $\alpha = 0,915$. Kedua skala kesejahteraan subjektif terdiri dari SLWS dengan reliabilitas sebesar $\alpha = 0,831$ serta SPANE masing-masing sebesar $\alpha = 0,894$ untuk SPANE-P dan $\alpha = 0,789$ untuk SPANE-N. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan bantuan *IBM Statistics SPSS 25*. Hasil analisis menunjukkan bahwa resiliensi memiliki peranan positif yang signifikan terhadap kesejahteraan subjektif pada *emerging adulthood* ($B = 0,935$; $p < 0,05$), dengan kontribusi sebesar 40,6% ($R^2 = 0,0406$) terhadap varians SWB. Analisis tambahan juga menemukan adanya perbedaan yang signifikan tingkat SWB berdasarkan faktor jenis kelamin. Kesimpulan dari penelitian ini adalah resiliensi merupakan salah satu faktor penting yang dapat memperkuat SWB pada fase *emerging adulthood*.

Kata Kunci: resiliensi, kesejahteraan subjektif, *emerging adulthood*.

ABSTRACT

Watun, Tekla Keneka. 2025. The Role of Resilience on Subjective well-being in Emerging adulthood. *Thesis*. Yogyakarta: Psychology, Faculty of Psychology, Sanata Dharma University.

This study aims to investigate the role of resilience on subjective well-being in emerging adulthood. The research hypothesis is that there is a significant positive role of resilience on subjective well-being in emerging adulthood. The participants in this study were individuals aged 18–25 years, with a total of 495 participants, including 300 women and 195 men. The sample was collected using convenience sampling. The research instruments used include Diener's (1985; 2009) subjective well-being scale and the resilience scale developed by Campbell-Sills and Stein (2007). The reliability of the resilience scale is $\alpha = 0.915$. The two subjective well-being scales were the SLWS with a reliability of $\alpha = 0.831$ and the SPANE with $\alpha = 0.894$ for SPANE-P and $\alpha = 0.789$ for SPANE-N. The data analysis technique used was simple regression analysis with the help of IBM Statistics SPSS 25. The analysis results indicate that resilience has a significant positive role in subjective well-being during emerging adulthood ($B = 0.935$; $p < 0.05$), contributing 40.6% ($R^2 = 0.0406$) to the variance in subjective well-being. Further analysis also found significant differences in subjective well-being levels based on gender. The conclusion of this study is that resilience is one of the important factors that can strengthen subjective well-being during the emerging adulthood phase.

Key Words: resilience, subjective well-being, emerging adulthood.